

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian korelasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini peneliti akan mencari dan menjelaskan hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah di era *new normal*.

Desain penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016). Variabel pola asuh orang tua dan variabel kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah di era *new normal* diukur atau dikumpulkan pada waktu yang bersamaan.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Di Era *New Normal*

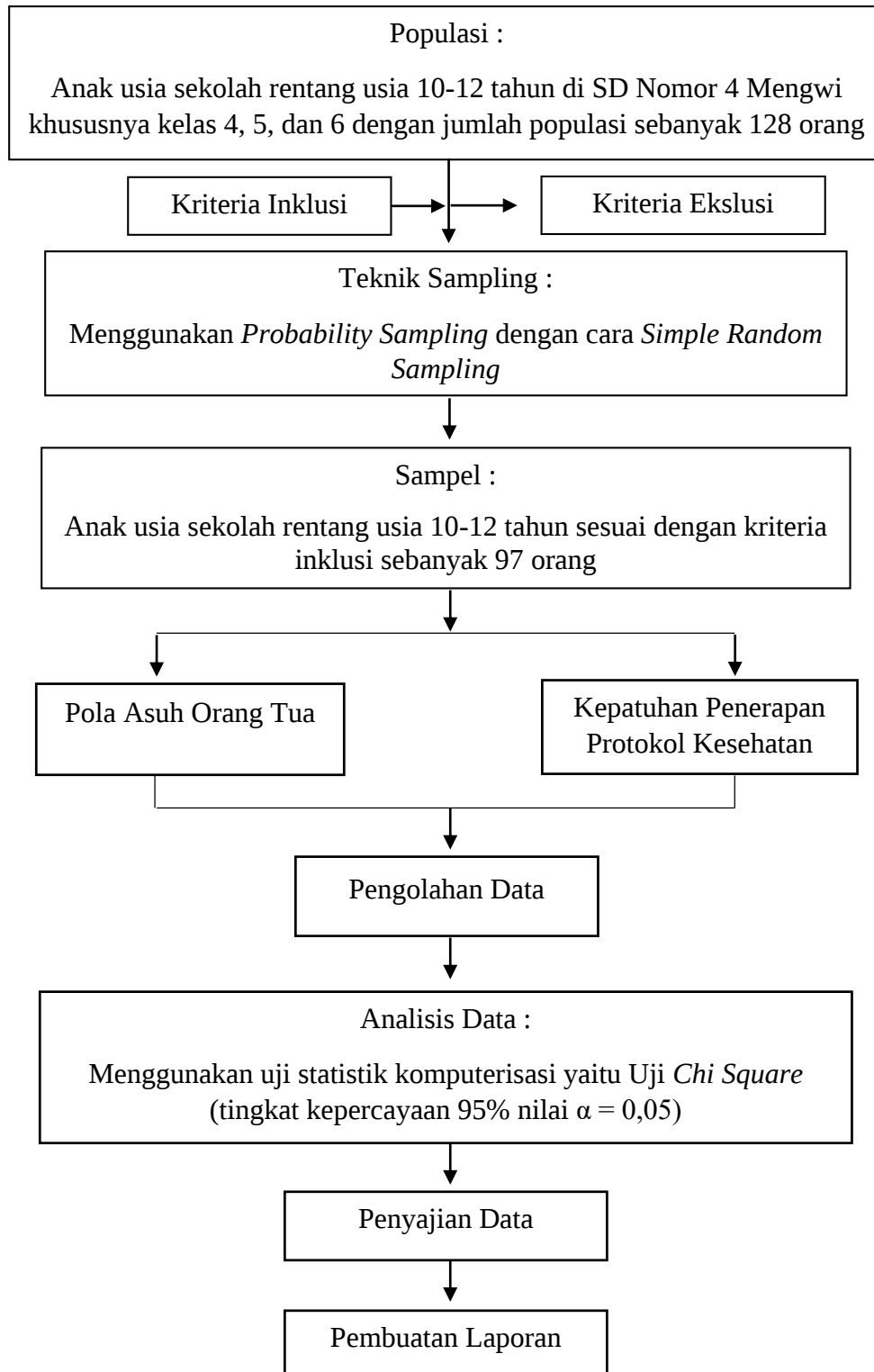
Keterangan :

X : Variabel pola asuh orang tua

Y : Variabel kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah

— : Hubungan antarvariabel

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Kerangka Alur Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Di Era *New Normal*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Nomor 4 Mengwi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April tahun 2021 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah anak usia sekolah rentang usia 10-12 tahun dengan jumlah populasi sebanyak 128 orang yang merupakan siswa kelas 4 sebanyak 39 orang, kelas 5 sebanyak 41 orang, dan kelas 6 sebanyak 48 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel penelitian ini diambil dari populasi di SD Nomor 4 Mengwi yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu anak usia sekolah rentang usia 10-12 tahun di SD Nomor 4 Mengwi, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden pada penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu anak usia sekolah rentang usia 10-12 tahun.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia sekolah rentang usia 10-12 tahun yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Anak usia sekolah rentang usia 10-12 tahun yang diasuh orang tua kandung
- 3) Anak usia sekolah 10-12 tahun yang memiliki gawai dan memiliki kuota untuk mengakses internet
- 4) Anak usia sekolah rentang usia 10-12 tahun yang mampu membaca, mengakses dan mengisi kuesioner melalui *google form*.

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia sekolah 10-12 tahun yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Anak usia sekolah 10-12 tahun yang sedang sakit

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Nursalam, 2016), penentuan jumlah dan besar sampel menggunakan rumus berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = Tingkat signifikansi (d = 0,05)

Berdasarkan penentuan jumlah dan besar sampel sesuai rumus diatas maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2} = 96,969697 = 97$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 orang.

4. Teknik sampling

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling yaitu proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling adalah cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar mendapat sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penilaian (Nursalam, 2016).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling

seederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2016). Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden, karakteristik pola asuh orang tua, kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2016). Data sekunder yang dalam penelitian ini yaitu data jumlah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Nomor 4 Mengwi.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket pola asuh orang tua dan kuesioner protokol kesehatan era *new normal* yang akan dibagikan dengan media *google form* dan disebarakan melalui grup *whatsapp*.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat izin permohonan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali surat ditunjukkan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Badung.
- d. Setelah mendapatkan ijin, mengantarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Badung.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Sekolah SD Nomor 4 Mengwi dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Setelah mendapatkan sampel, dilakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya. Jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan.
- g. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner melalui grup *whatsapp*.

- h. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka dilakukan pengisian kuesioner/angket pola asuh orang tua dan kuesioner protokol kesehatan di era *new normal* melalui *google form* yang dibagikan melalui grup *whatsapp*.
- i. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam matriks pengumpulan data dan dianalisis sesuai uji yang telah ditetapkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket pola asuh orang tua dan kuesioner protokol kesehatan era *new normal* yang telah diisi menggunakan aplikasi *google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp*. Kuesioner pola asuh orang tua diadopsi dari penelitian Widyastuti (2016) tentang hubungan tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 30 butir pernyataan dari 40 pernyataan dengan pertimbangan jumlah pernyataan tidak terlalu banyak, dan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan era *new normal* dibuat berdasarkan aturan pemerintah dan dimodifikasi oleh peneliti berjumlah 21 butir pertanyaan.

Instrumen pola asuh orang tua penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai setiap kategori. Kategori otoriter soal nomor 1-7, kategori demokratis pada soal nomor 8-17, kategori permisif pada soal nomor 18-27, dengan pilihan SL (selalu) 4, SR (sering) 3, KD (kadang) 2, TP (tidak pernah) 1.

Instrumen kepatuhan penerapan protokol kesehatan penilaian dilakukan dengan skala Guttman dan menggunakan pernyataan positif dimana jawaban Ya diberi nilai 1 dan jawaban Tidak diberi nilai 0. Rentang nilainya $X \geq \text{mean ideal} = \text{patuh}$ dan $X < \text{mean ideal} = \text{tidak patuh}$. Besar nilai meal ideal yaitu 7.

Karakteristik alat ukur yang harus diperhatikan adalah validitas dan reliabilitas. Validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur dan reliabilitas (keandalan) yaitu adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda/waktu yang berbeda (Nursalam, 2016).

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $> r$ tabel maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment (Sujarweni, 2014). Alat ukur dikatakan valid jika dapat mengukur dengan tingkat keakuratan/ketepatan yang tinggi (Sukawana, 2008).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,600$ maka reliabel (Sujarweni, 2014).

c. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini telah dilakukan di SD Nomor 2 Mengwi pada 2 Maret 2021 melalui daring dengan melibatkan 30 responden sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini dengan r tabel $df = 30-2$ yaitu 28. Nilai r tabel 28 pada signifikansi 0,05 sebesar 0,374.

Kuesioner pola asuh orang tua yang terdiri dari 30 butir pernyataan yaitu pernyataan 1-10 kategori otoriter, pernyataan 11-20 kategori demokratis, dan pernyataan 21-30 kategori permisif. Hasil uji validitas menunjukkan pada kategori otoriter terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dengan nilai r hitung kurang dari 0,374 dan 7 pernyataan yang valid dengan nilai r hitung lebih dari 0,374. Pada kategori demokratis dan kategori permisif semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih dari 0,374. Berdasarkan hasil tersebut, pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga jumlah pernyataan kuesioner pola asuh orang tua yang valid keseluruhan sebanyak 27 butir. Pernyataan yang dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya dan mendapatkan hasil koefisien nilai alpha lebih besar dari 0,600 yang berarti pernyataan reliabel atau sudah memenuhi syarat.

Kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan terdiri dari 21 butir pertanyaan. Kuesioner kemudian diuji validitasnya dan hasil menunjukkan terdapat 7 butir pertanyaan nilainya kurang dari 0,374 yang berarti tidak valid dan 14 pertanyaan nilainya lebih dari 0,374 yang berarti valid. Berdasarkan hasil tersebut, pertanyaan yang tidak valid tidak akan digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga jumlah pernyataan kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan yang valid sebanyak 14 butir. Pertanyaan yang dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya dan mendapatkan hasil koefisien nilai alpha lebih besar dari 0,600 yang berarti pernyataan reliabel atau sudah memenuhi syarat. Rentang nilai kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan yaitu jika $X \geq$ mean ideal = patuh dan $X <$ mean ideal = tidak patuh. Rumus nilai M_i (mean ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) = $\frac{1}{2}$ (14 + 0) = 7.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan analisis dengan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan siap untuk disajikan (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Setiadi (2013).

a. Editing

Pada proses *editing* dilakukan pemeriksaan pada soal agar memenuhi syarat lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Kode-kode variabel pada penelitian ini sebagai berikut. Karakteristik pola asuh orang tua, 1 = pola asuh otoriter, 2 = pola asuh demokratis, 3 = pola asuh permisif. Kepatuhan penerapan protokol kesehatan, 1 = patuh, 2 = tidak patuh.

c. Entry

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Setelah data di entry ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data.

e. *Processing*

Setelah angket dan pertanyaan yang diberikan sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program computer SPSS *for Windows* dalam pengolahan data responden.

2. Teknik analisis data

a. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median serta modus dari hasil pengukuran (Nursalam, 2016).

Analisis univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah di era *new normal* dengan rentang patuh dan tidak patuh.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji atau mengetahui hipotesis yang sudah dibuat. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah di era *new normal*. Dilakukan

uji statistik komputerisasi menggunakan program SPSS melalui Uji *Chi Square* (X^2) dengan nilai $\alpha = 0,050$.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)